

Persentase Daging Dada dan Paha Ayam Pedaging akibat Penggunaan Limbah Destilasi Minuman Beralkohol dalam Ransum.
(Breast and Leg Muscles Percentage of Broiler Chicken Feed Diet Beverage Distillery Waste Product)

JARIYANTO. H2B 002 043. 2006

(Pembimbing: LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ dan SRI MURNI ARDININGSASI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan limbah destilasi minuman beralkohol (LDMB) terhadap persentase daging dada dan paha ayam pedaging. Penelitian mengenai persentase daging dada dan paha ayam pedaging akibat penggunaan limbah destilasi minuman beralkohol dalam ransum dilaksanakan pada tanggal 10 November sampai dengan 26 Desember 2005 di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan adalah anak ayam umur sehari atau "Day Old Chick" (DOC) sebanyak 150 ekor. Kandang yang digunakan adalah sistem litter dibagi menjadi 25 petak dengan ukuran 90 x 75 x 50 cm³. Setiap petak diisi 6 ekor ayam, dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum, bak penampung tempat minum, lampu listrik, indukan ("brooder"). Peralatan yang digunakan selama penelitian adalah timbangan elektrik, higrometer, ember, pisau, gunting, nampan, peralatan sanitasi, skop dan sapu. Bahan pakan penyusun ransum adalah: jagung kuning, dedak halus, bungkil kedelai, bungkil kelapa, (LDMB) dalam bentuk tepung, tepung ikan, tepung tulang, premix dan vitamin. Ransum disusun berdasarkan iso protein dan iso energi dengan kandungan protein 21% dan energi metabolis 2900 kkal/kg untuk periode "starter", sedangkan pada periode "finisher" ransum yang disusun memiliki kandungan protein 19% dengan energi metabolis 3000 kkal/kg. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diterapkan adalah sebagai berikut: T0= ransum kontrol tanpa LDMB, T1= ransum dengan 2,5% LDMB, T2= ransum dengan 5% LDMB, T3= ransum dengan 7,5% LDMB dan T4= ransum dengan 10% LDMB. Data yang diperoleh dianalisis sidik ragam dengan uji F, apabila terdapat pengaruh yang nyata pada perlakuan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi ransum, bobot badan akhir, bobot karkas, bobot daging dada dan paha berbeda nyata ($P < 0,05$) tetapi tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase daging dada dan paha. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan limbah destilasi minuman beralkohol menurunkan konsumsi ransum, bobot badan akhir, bobot karkas dan bobot daging dada dan paha ayam pedaging tetapi tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap persentase daging dada dan paha ayam pedaging.

Kata kunci : Ayam Pedaging, LDMB, Persentase Daging Dada dan Paha.